

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap masyarakat dalam kehidupannya selalu mengalami berbagai macam perubahan, meskipun perubahan tersebut tidak berdampak secara luas. Perubahan sosial dapat kita pahami sebagai segala suatu pola perubahan pada lembaga sosial dalam diri masyarakat. Perubahan pada lembaga tersebut selanjutnya secara tidak langsung akan mempengaruhi pada sistem-sistem sosial lainnya, seperti didalamnya terdapat nilai-nilai, sikap-sikap maupun pola perilaku dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai macam kelompok sosial.¹

Perubahan sosial yang terjadi pada kenyataannya memunculkan suatu proses yang terus-menerus, hal ini membuktikan jika masyarakat pada dasarnya akan mengalami perubahan-perubahan. Salah satunya pada masyarakat primitif dan masyarakat kuno sekalipun. Jadi, perubahan sosial itu normal adanya, jika ada yang menganggap perubahan sosial itu tidak normal, hal itu dikarenakan faktor traumatis. Perubahan sosial itu dianggap sebagai siksaan penuh krisis dan dicap sebagai agen asing yang sudah tentu sangat tidak dikehendaki.²

¹ Yesmil Anwar, *Sosiologi Untuk Universitas* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 247.

² Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), hlm. 363.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa, perubahan sosial itu merujuk pada berbagai tingkat kehidupan manusia, mulai dari tingkat individual maupun pada kelompok.

Perubahan sosial ada yang berlangsung secara cepat begitupun sebaliknya ada yang berjalan sangat lambat, hal ini sesuai dengan kuat lemahnya faktor penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tingkat perubahan sosial itu tidak sama diberbagai tempat, meski waktu kejadiannya bersamaan, hal itu karena pola dan bentuk perubahan itu berbeda dari satu lokasi ke tempat lokasi lainnya dan berbeda pula pada setiap lapisan masyarakat.³

Perubahan sosial dapat dipahami sebagai suatu perubahan yang berarti dan terjadi dalam kehidupan individu maupun kelompok saat dihadapkan pada kejadian sekelilingnya saat ini, dengan senantiasa memandangkan keadaan sebelumnya dengan keadaan saat ini yang diakibatkan adanya keinginan untuk lebih maju dan berkembang.⁴

Perubahan sosial yang terjadi bukan berarti sebagai suatu kemajuan (*Progress*) namun dapat juga berupa kemunduran dari berbagai bidang kehidupan tertentu. Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat merupakan gejala yang lumrah dan normal. Perubahan itu pengaruhnya bisa menjalar dengan cepat ke berbagai dunia berkat adanya komunikasi modern. Dengan

³ Kurnadi Shahab, *Sosiologi Pedesaan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2009), hlm.10.

⁴ Saryani , “Hubungan Pariwisata dan Perubahan Sosial Masyarakat di Provensi Daerah Istimewa Jogjakarta ” *Jurnal Media Wisata* Volme 13, Nomor 2, (November, 2015)hlm.347.

adanya teknologi penemuan yang terjadi di suatu daerah dapat dengan mudah diketahui oleh masyarakat lain yang berada jauh dari lokasi tersebut.⁵

Menurut Gillin dan Gillin perubahan sosial diartikan sebagai suatu variasi cara hidup yang telah diterima oleh masyarakat, baik karena perubahan letak geografis, kebudayaan, kepadatan penduduk, ideologi maupun karena adanya penemuan baru di dalam masyarakat itu sendiri. Kemudian secara singkat Samoel Koeing menambahkan bahwa perubahan sosial itu merujuk pada modifikasi yang terjadi dalam pola kehidupan manusia. Modifikasi itu terjadi karena sebab dari luar maupun sebab dari dalam masyarakat.

Pengertian perubahan sosial dalam versi yang berbeda dari Selo Soemardjan, perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial lainnya, termasuk didalamnya terdapat sikap, pola perilaku, nilai dan norma diantara kelompok dalam masyarakat. Tekanan pada definisi tersebut terletak pada lembaga-lembaga masyarakat sebagai himpunan pokok manusia, perubahan-perubahan tersebut selanjutnya mempengaruhi segi-segi struktur masyarakat lainnya.⁶

Perubahan sosial dapat dikatakan sebagai perubahan pada segi struktural masyarakat dan perubahan segi kultural masyarakat; perubahan pada segi struktural masyarakat yaitu pola-pola perilaku dan pola interaksi antar anggota masyarakat; sedangkan perubahan pada segi kultural masyarakat seperti nilai-

⁵Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.261.

⁶Jacobus Ranjabar, *Perubahan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.6.

nilai dan sikap serta norma-norma sosial masyarakat; perubahan diberbagai tingkat kehidupan manusia mulai dari tingkat indivisu, keluarga, masyarakat hingga ke tingkat masyarakat dunia; perubahan yang dapat menimbulkan ketidakseimbangan dalam suatu sistem masyarakat.

Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat menimbulkan ketidakseimbangan antara unsur sosial yang ada pada masyarakat. Dengan kata lain, perubahan sosial dapat merubah tatanan kehidupan masyarakat baik dari struktur dan fungsi dari unsur sosial masyarakat.⁷

kondisi suatu masyarakat dapat dikatakan berubah ketika telah mengalami perubahan antara kondisi objek yang diamati pada waktu saat ini dengan kondisi objek yang diamati pada waktu terdahulu. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi, maka diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui perubahan sosial masyarakat tersebut.

Masyarakat mengacu kepada manusia-manusia yang tinggal di suatu wilayah dan berbagai budaya yang didefinisikan secara bersama. Istilah masyarakat itu sendiri berasal dari kata latin yaitu (*Socius*) yang berarti persahabatan. Manusia membutuhkan masyarakat untuk hidup bersama, bekerja dan menikmati hidup.

Mac Iver mendefinisikan masyarakat sebagai suatu jaringan hubungan, menurutnya masyarakat merupakan kelompok terbesar dari individu-individu yang menghuni ditempat yang sama dengan cara hidup yang sama sebagai

⁷ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan : Individu, Masyarakat dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)hlm. 208.

hasil berinteraksi terus-menerus secara teratur dan pada akhirnya akan melahirkan pola perilaku yang relatif sama pula.⁸

Masyarakat diartikan sebagai suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma, adat istiadat yang sama-sama diatati dalam lingkungannya sehingga memiliki ciri-ciri kehidupan yang khas.⁹

Para pakar sosiolog pernah mengadakan klasifikasi antara masyarakat statis dan masyarakat dinamis, dimana dalam masyarakat statis sedikit sekali mengalami perubahan dan berjalan sangat lambat. Sedangkan masyarakat dinamis adalah masyarakat yang mengalami berbagai tingkat perubahan yang sangat cepat. Sehingga dapat dikatakan bahwa masyarakat pada suatu masa dapat dianggap sebagai masyarakat yang statis. Sementara masyarakat lainnya dianggap sebagai masyarakat yang dinamis.

Dusun Toron Samalem Desa Blumbungan Kecamatan Iarangan Kabupaten Pamekasan merupakan wilayah yang dipilih sebagai lokasi penelitian. Karena di Dusun Toron Samalem terdapat wisata yang bernama Kampong Toron samalem, wisatanya yang tergolong baru dan unik sehingga dapat menarik pengunjung yang dari dalam maupun diluar daerah pamekasan.

Desa wisata merupakan suatu tempat yang memiliki ciri khas dan nilai tertentu sehingga dapat menjadi daya tarik khusus bagi wisatawan dengan minat khusus terhadap kehidupan desa. Hal ini menunjukkan bahwa daya

⁸ Sugeng Pujileksono, *Pengantar Sosiologi*, (Malang: Intrans Publishing, 2018) hlm. 27.

⁹ Sri Rahaju Djatimurti Rita Hanafie, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), hlm. 84.

tarik utama adalah kehidupan warga desa dan lingkungan yang unik dan tidak dapat di temukan di perkotaan.¹⁰

Kampung wisata toron samalem merupakan destinasi wisata yang tergolong baru dan unik di Pamekasan. Tempat wisata ini dulunya merupakan bekas galian batu bata, namun dengan kreativitas warganya, tempat ini di sulap menjadi lebih indah dan berdaya guna. Penamaan wisata ini disesuaikan dengan nama Dusun, yaitu Dusun Toron Samalem.

Setiap hari wisata kampung toron samalem ini tidak pernah sepi dari wisatawan yang datang, puncaknya pada hari libur, terlebih dengan adanya gubuk jerami dan terdapat replika bunga sakura di sekitarnya, menambah kesan eksotis untuk spot foto dan bersantai bersama sahabat maupun keluarga.

Foto-foto wisata toron samalem ini yang tersebar luas di media sosial terlihat sangat menarik sehingga menambah penasaran bagi wisatawan untuk mampir, tidak heran jika wisata kampung toron samalem menjadi salah satu wisata yang cukup terkenal di pamekasan, sehingga banyak yang berdatangan dari dalam maupun dari luar daerah pamekasan.

Kebudayaan wisatawan yang datang atau tingkah laku orang yang berwisata tentunya tidak semuanya sama dengan budaya, nilai atau norma yang berlaku di dusun toron samalem desa blumbungan kecamatan larangan kabupaten pamekasan, seperti dalam segi busana maupun bahasa yang mereka pakai, hal ini dapat menimbulkan rangsangan meniru bagi yang berada di

¹⁰ Surya Sakti Hadiwijoyo, *Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm.35.

sekitarnya. Dengan sendirinya akan menimbulkan pengaruh terhadap pribadi masyarakat yang berada di area wisata kampung toron samalem, efek-efek demikian dapat dapat merubah pola perilaku masyarakat baik secara perlahan maupun secara cepat.

Bertemunya wisatawan dari luar daerah dengan masyarakat yang berada dalam lingkup pariwisata merupakan pertemuan dengan latar belakang sosial yang berbeda sehingga memberikan berbagai pengaruh terhadap kehidupan masyarakat di sekitarnya.¹¹

Adanya pembangunan wisata toron samalem jelas menampakkan pengaruhnya bagi masyarakat yang berada disekitar wisata baik secara langsung maupun tidak langsung, pengaruh tersebut diindikasi oleh adanya perubahan dalam tata kehidupan mereka, baik cara hidupnya, cara kerjanya, kebutuhan yang mereka beli, kebiasaan maupun nilai atau norma yang mereka anut.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik ingin meneliti tentang **“ Perubahan Sosial Masyarakat di Area Wisata Kampung Toron Samalem Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan ”**

¹¹ Thelisa, “Pengaruh Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Karimunjawa Jawa Tengah.” *Jumpa* Volume 4 Nomor 2, (Januari, 2018) hlm.23 0.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus pada struktur ekonomi, kultur sosial dan pendidikan masyarakat yang berada di area Wisata Kampong Toron Samalem. Untuk mempermudah kajian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan beberapa fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perubahan sosial masyarakat di area wisata Kampong Toron Samalem Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendorong perubahan sosial masyarakat di area wisata Kampong Toron Samalem Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?
3. Apa saja dampak perubahan sosial terhadap masyarakat akibat adanya wisata Kampong Toron Samalem di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk perubahan sosial masyarakat di area wisata Kampong Toron Samalem Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab perubahan sosial masyarakat di area wisata Kampong Toron Samalem Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

3. Untuk mengetahui dampak perubahan sosial terhadap masyarakat akibat adanya wisata Kampong Toron Samalem di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pembaca mengenai Perubahan Sosial Masyarakat di Area Wisata Kampong Toron Samalem Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

2. Kegunaan praktis

Peneliti ini diharapkan dapat mempunyai nilai kegunaan dan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi IAIN MADURA

- 1) Menjadi tambahan koleksi referensi dan khazanah ilmu pengetahuan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam rangka memperluas pengetahuan dan literturnya.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa, baik sebagai pengayaan materi perkuliahan yang ada kaitannya dengan hasil penelitian ini, maupun untuk kepentingan penelitian yang pokok kajiannya ada kesamaan.

b. Bagi peneliti

- 1) Untuk mengetahui bentuk Perubahan Sosial Masyarakat di Area Wisata Kampong Toron Samalem Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan
- 2) Menambah ilmu pengetahuan serta memberi pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat sewaktu berada di bangku kuliah dalam karya nyata.
- 3) Sebagai syarat memenuhi gelar sarjana.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam pembinaan dan pengembangan diri serta kepribadian masyarakat agar dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi akibat pembangunan wisata dan bisa membedakan perubahan yang berdampak baik atau perubahan yang berdampak buruk.

d. Bagi pemerintah

Hasil dari penelitian ini semoga menjadi penggerak pemerintah dalam pengembangan masyarakat, khususnya masyarakat yang lokasinya dekat dengan wisata.

E. Definisi Istilah

1. Perubahan Sosial

Perubahan sosial dapat diartikan sebagai segala perubahan pada lembaga-lembaga sosial dalam suatu masyarakat. Perubahan-perubahan pada lembaga sosial itu selanjutnya mempunyai pengaruh pada sistem

sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, pola-pola perilaku, ataupun sikap-sikap dalam masyarakat itu yang terdiri dari kelompok-kelompok sosialnya.¹²

2. Masyarakat

Masyarakat adalah manusia yang berkelompok yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati oleh lingkungannya sehingga memiliki ciri kehidupan yang khas.¹³

3. Desa Wisata

Desa wisata merupakan suatu tempat yang memiliki ciri khas dan nilai tertentu yang dapat menjadi daya tarik khusus bagi wisatawan dengan minat khusus terhadap kehidupan pedesaan.¹⁴

¹² Anwar, *Sosiologi Untuk Universitas* ,hlm. 247.

¹³ Hanafie, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*,hlm.84.

¹⁴ Hadiwijoyo, *Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat*.hlm.35.